

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : NOVI SANTIKA
NPM : 1905170122
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 17 Maret 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

ppppp
Nama : **NOVI SANTIKA**
N P M : **1905170122**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**
Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

(Riva Ubar Harahap, SE., AK., CA., CPA)

Penguji II

(Ikhsan Abdullah, SE., M.Si)

Pembimbing

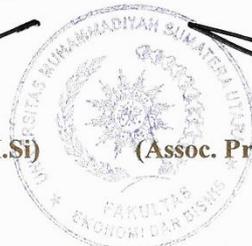
(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANUARI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NOVI SANTIKA
N P M : 1905170122
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Mei 2023

Pembimbing Skripsi

(Elizar Sinambela, S.E, M.si.,)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Novi Santika
N.P.M : 1905170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela S.E., M.Si

Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki kembali Latar Belakang - Perbaiki Batasan Masalah - Pastikan dukungan Teorinya.	13/4-23	Et.
Bab 2	- Pastikan Teori-teori yg diteliti sesuai variabel yg diteliti - Perbaiki hipotesis sesuai rumusan	18/4-23	Et.
Bab 3	- Defensi operasional & pastikan kembali - Uji Asumsi Klasik & pindahkan.	3/4-23	Et.
Bab 4	- Penjelasan Hasil Deskripsi data diperbaiki - Perbaiki & lengkapi pembahasan - sesuaikan dgn rumus masalah.	12/4-23	Et.
Bab 4 Bab.5	- Perbaiki Deskripsi data. - Pembahasan & sesuaikan.	12/4-23	Et.
Daftar Pustaka	- Sesuaikan dengan kutipan. - Lengkapi skripsi - Perbaiki Abstrak & kata pengantar.	14/4-2023	Et.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan ACC, & ujikan pada Sidang Meja Hijau	15/4-23	Et.

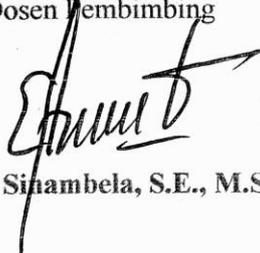
Medan,

2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing


(Assoc.Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)


(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NOVI SANTIKA
NPM : 1905170122
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



NOVI SANTIKA

ABSTRAK

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Novi Santika

Program studi Akuntansi

Email : SantikaNovi220@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. pada penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Medan. sampel dalam penelitian ini menggunakan sampe jenuh yaitu seluruh laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan priode 2012-2021. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi yaitu menyelidiki informasi berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Arsip-arsip organisasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya diolah secara statistik dengan *program spss 25.00 for windows*, yaitu model uji t, uji F dan indentifikasi koefisien determinan (R^2).

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi kemampuan menjelaskan nilai adjusted R Square = 0,175 berarti 17,5%, *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh vaiabel bebas (ukuran perusahaan dan profitabilitas) sedangkan sisanya 82,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tax Avoidance

ABSTRACT

The Effect of Firm Size and Profitability on Tax Avoidance at PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Novi Santika
Accounting

Email : SantikaNovi220@gmail.com

This study aims to determine the effect of company size and profitability on tax avoidance at PT Perkebunan Nusantara IV Medan. in this study using associative research with a quantitative approach. It was carried out at PT Perkebunan Nusantara IV Medan. The sample in this study used the saturation sample, namely all of the financial statements of PT Perkebunan Nusantara IV Medan for the period 2012-2021. The analytical method used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The data used in this study are secondary data obtained through a documentation study, namely investigating information based on the company's financial statements. Organizational archives related to this research. Then processed statistically with the SPSS 25.00 program for Windows, namely the model t test, F test and identification of the coefficient of determination (R²).

Based on the results of the study, it shows that company size and profitability have no effect on tax avoidance at PT Perkebunan Nusantara IV Medan. From the calculation of the coefficient of determination of the ability to explain the value of adjusted R Square = 0.175 means 17.5%, tax avoidance can be explained by independent variables (company size and profitability) while the remaining 82.5% is explained by other variables not examined in this study

Keywords: Company Size, Profitability, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil' alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah membeberikan kesehatan dan rahmat yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas - tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian yaitu: **"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan"**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada kedua orang tua saya, ayahanda Bapak Sudiono dan ibunda tercinta ibu Juli Susanti yang telah memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung saya dalam penelitian dan pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr.H. Januri, S.E.,M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	12
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.3 Profitabilitas	23
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	27
2.3 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Definisi Oprasional.....	32
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Statistik Deskriptif	37
3.6.2 Analisa Regresi Linier Berganda	37
3.6.3 Uji Hipotesis.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian.....	45
4.1.3 Analisis Data.....	49
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.....	65
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.....	66
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.....	68
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Presentase <i>Tax Avodance</i>	7
Tabel 2.1	Oprasional Penelitian	34
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	35
Tabel 4.1	<i>Tax Avoidance</i> PTPN IV Medan Priode 2012-2021	45
Tabel 4.2	Ukuran Perusahaan PTPN IV Medan Priode 2012-2021	47
Tabel 4.3	Profitabilitas PTPN IV Medan Priode 2012-2021	48
Tabel 4.4	Anilisi Deskriptif	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.8	Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.9	Hasil Uji T	61
Tabel 4.10	Hasil Uji F	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Konseptual	30
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	53
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokadastitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembangunan yaitu menggali sumber dana dari dalam negeri yaitu pajak (Ramandey, 2020). Pajak merupakan sumber terbesar yang di peroleh negara dari kontribusi para wajib pajak yang terutang baik orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa untuk kepentingan melakukan pembangunan nasional, pembangunan tersebut merupakan upaya pemerintah meningkatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di negara tersebut yang hasilnya akan digunakan untuk kemakmuran rakyat. (Pohan, 2017)

Kinerja penerimaan pajak masih tumbuh positif, konsisten sejak april 2021 sejalan dengan pemulihan ekonomi. Kinerja penerimaan pajak yang sangat baik hingga 14 desember 2022 sencapai Rp.1.634,4 triliun, atau 110,1% dari pegu dan tumbuh 41,9% (yoy). Kinerja penerimaan pajak yang baik tersebut masih di pengaruhi oleh tren peningkatan harga komoditas, pertumbuhan ekonomi yang ekspansif, serta implementasi UU HPP seperti penyesuaian tarif PPN, PPN PMSE, serta pajak Fintech dan Kripto (DJP, 2022) Walaupun penerimaan pajak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi realisasi tersebut

belum optimal sepenuhnya di sebabkan karena masih banyak perusahaan berusaha melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) menjadi salah satu cara perusahaan untuk meminimalkan beban pajak tetapi tidak melewati batas ketentuan pajak yang berlaku, dimana metode dan teknik yang dilakukan pihak internal perusahaan mampu memanfaatkan kelemahan yang terkandung dalam undang-undang dan peraturan perpajakan guna mengurangi jumlah beban pajak (Pohan, 2017). Pada penelitian ini pengukuran penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). *Cash Effective Tax Rate* merupakan jumlah kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dengan laba sebelum pajak. Semakin tinggi *Cash Effective Tax Rate* maka diindikasikan tindakan *Tax avoidance* pada perusahaan lebih rendah, apabila CETR semakin kecil maka diindikasikan semakin tinggi tindakan *Tax Avoidance* pada perusahaan (Agustina & Aris, 2017).

Isu terkait *tax avoidance* belakangan ini cukup menarik minat untuk diulas karena masih terdapat hal-hal yang layak disesuaikan terkait dengan prosedur dan aturan perpajakan. Pihak manajemen cenderung memanfaatkan celah-celah ketentuan perpajakan dengan melakukan praktik *tax avoidance* tanpa melewati batas koridor hukum. Hal tersebut tentu bukan tidak memiliki resiko yang akan berdampak bagi perusahaan, salah satu seperti dapat menurunkan citra yang baik dimata publik. Dengan mengamati permasalahan yang ada, *tax avoidance* merupakan suatu topik yang patut dipertimbangkan karena bukan termasuk pelanggaran hukum, namun meskipun demikian banyak yang menganggap *tax*

avoidance merupakan suatu tindakan yang kurang baik (Alfarizi, Sari, & Tiyas, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016) menyatakan bahwa faktor penyebab praktik penghindaran pajak maupun penggelapan pajak meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi kurangnya pendidikan, kinerja pemetintah, rendahnya pengawasan serta rendahnya *law enforcement*, sedangkan faktor eksternal meliputi tegulasi. Regulasi adalah salah satu cara pemerintah dalam mengatasi adanya praktik praktik dalam sektor pajak untuk menyelamatkan penerimaan negara.

Permasalahan penghindaran pajak atas beban pajak merupakan permasalahan yang rumit dan unik. Disatu sisi (*tax avoidance*) Penghindaran pajak di perbolehkan, tetapi disisi lain hal ini tidak diinginkan . *Tax Avoidance* yang dilakukan ini dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan perpajakan karena di anggap peraktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan celah dalam undang undang perpajakan tersebut. Yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak. (Mahdiana & Amin , 2020)

Salah satu contoh kasus penghindaran pajak yaitu PT. Adaro Energy yang merupakan perusahaan batu bara terbesar nomor dua di indonesia, yang melakukan tindakan penghindaran pajak di indonesia dengan anak perusahaannya Coltrade service Internasional Pte. Sebagai dampaknya pemasukan Indonesia berkurang hampir US\$ 14 juta pertahun karena tindakan PT. Adaro Energy.

Setelah mengamati fenomena yang ada, dapat disimpulkan jika terdapat hal hal yang cenderung menjadi motivasi perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance* di antaranya adalah Profitabilitas dan ukuran perusahaan (wijayani, 2018). Profitabilitas adalah alat ukur dalam menilai kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba dalam memanfaatkan aset yang di miliki atau yang diistilahkan sebagai Return on Asset (ROA) . Menurut hasil penelitian yang di lakukan oleh (Subagiastra ,2017) variabel profitabilitas disimpulkan mempengaruhi praktik *tax avoidance* secara signifikan, dimana proksi yang digunakan untuk profitabilitas ialah *Return on Asset*.

Menurut Munaroh & Sari (2019), Apabila rasio dalam profitabilitas tinggi artinya terjadi efesiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Semakin banyak profitabilitas suatu perusahaan, kesempatan untuk melakukan pengurangan jumlah beban pajak semakin tinggi. Dalam teori agensi, stekholder memeberikan wewenang kepada manajemen sebagai agen pengelolaan laba dari perusahaan. Menurut (Maharani & Merkusiwati 2021) Guna mendapatkan jumlah imbalan yang besar dari principal, maka agen berusaha untuk meninggikan laba di perusahaan. Dengan adanya laba yang tinggi otomatis pajak yang harus di bayarkan juga tinggi. Sehingga mengakibatkan manajemen melakukan praktik penghindaran pajak agar laba dalam perusahaan tetap tinggi. Apabila ROA naik maka CETR akan turun, dimana CETR yang rendah akan terindikasi tingginya penghindaran pajak (putri & putra, 2017). Laba perusahaan dengan pajak berbanding lurus, jika profitabilitas perusahaan naik maka kinerja perusahaan semakin baik dan labapun akan meningkat sehingga beban pajak juga tinggi.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor lain yang diindikasikan berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak. Ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi perusahaan besar dan kecil dan nilainya dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan ditentukan melalui log total aset yang dinilai stabil di bandingkan proksi lain selama periode tertentu (Dewi & Noviari, 2017). Semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan mengatur perpajakan untuk menetapkan penghindaran pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku (Dewinta & Setiawan, 2016)

Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan di dasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan pasti memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dan berani mengeluarkan saham baru demi kelangsungan perusahaan. Dan ukuran perusahaan juga cenderung menggunakan jumlah pinjaman yang makin tinggi pula dan perusahaan dengan skala kecil akan fleksibel dan lebih mudah bereaksi dengan ketidak pastian ataupun perubahan yang mendadak. Oleh karena itu ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (Risky, 2023)

Semakin besar ukuran perusahaan dan perofitabilitas sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba. Ketika laba yang diperoleh membesar maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan kemungkinan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak. karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula ((Dewinta & Setiawan, 2016).

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) merupakan anak perusahaan BUMN perkebunan yang bergerak pada bidang usaha agro industri, mengusahakan perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit dan teh. Produk utama PTPN IV adalah minyak sawit (Crude Palm Oil), minyak inti sawit (palm karnel oil), inti sawit (palm karnel), buncil inti sawit (palm kernel meal) dan teh jadi, dengan 29 unit kebun yang mengelola komoditi kelapa sawit, 1 unit kebun yang mengelola komoditi teh, 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit kebun benih kelapa sawit yang dilengkapi dengan 16 unit pabrik kelapa sawit (PKS), 2 unit pabrik pengolahan inti sawit (PPIS), 2 unit pabrik teh. Kantor pusat PT Perkebunan Nusantara IV beralamat di jalan Letjend. Suprpto No.2, Medan Sumatra Utara dengan lokasi kebun berada di beberapa wilayah kabupaten seperti, kabupaten simalungun, kabupaten serdang bedagai, kabupaten asahan, kabipaten batubara, kabupaten labuhan batu, kabupaten padang lawas, kabupaten langkat, kabupaten madina, kabupaten madina, kabupaten labuhan batu utara dan kota medan.

Dari hasil pengamatan sementara atas data laporan keuangan perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019, penulis melihat bahwa tingkat ukuran perusahaan meningkat dan nilai profitabilitas (ROA) perusahaan menurun sementara tingkat CETR pada PTPN 4 mengalami peningkatan. Semakin besar CETR perusahaan, mengindikasikan bahwa tingkat peghindaran pajak semakin rendah. Dihitung melalui CETR (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Peningkatan CETR tersebut menunjukkan bahwa fokus pihak manajerial dalam mengelola strategi untuk melakukan tax avoidance mengalami penurunan. Hal ini

menunjukkan bahwa manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan serta risiko yang akan di tanggung terkait dengan kewajiban beban pajak juga memperhatikan aspek – aspek yang mampu mendukung tindakan *tax avoidance*. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pra-survey yang di lakukan oleh penulis atas data laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran pajak (Tax Avoiance) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan Priode 2012-2021.

Tabel 1.1
Hasil Perentase Ukuran Perusahaan, Perofitabilitas dan Tax avoidance
PTPN IV Medan

NO	Tahun	Ukuran perusahaan (<i>Log × Total Asset</i>)	Profitabilitas (ROA)	<i>Tax avoidance</i> (CETR)
1	2012	12,98	0,07	0,77
2	2013	12,99	0,04	1,03
3	2014	13,04	0,07	0,67
4	2015	13,14	0,03	1,74
5	2016	13,16	0,04	0,47
6	2017	13,17	0,05	0,34
7	2018	13,23	0,03	0,47
8	2019	13,25	0,01	0,97
9	2020	13,27	0,03	0,51
10	2021	13,33	0,1	0,26

Sumber : Data hasil Pra-Survey dan diolah oleh peneliti (2023)

Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa nilai ukuran perusahaan yang diukur dengan log total aset mengalami kenaikan setiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami kemajuan untuk melakukan aktivitas ekonomi. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar lebih mampu menghasilkan laba dari pada perusahaan dengan total aset yang kecil sehingga perusahaan memiliki prospek yang baik sampai masa yang akan datang (Handayani, 2018)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai ROA mengalami siklus naik turun setiap tahunnya. Menurut (Susanti,2018) Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan dalam suatu perusahaan sehingga dapat menjadi acuan untuk investor berinvestasi di perusahaan tersebut. (Subagiastira, 2017) mengungkapkan profitabilitas menjadi salah satu metode pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sehingga profitabilitas dipastikan berkaitan dengan praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective tax Rate (CETR)*. Laba yang besar akan meningkatkan jumlah pajak penghasilan karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan dasar pengenaan pajak penghasilan sehingga perusahaan akan berusaha untuk menghindari kenaikan jumlah beban pajak dengan melakukan tindakan *Tax avoidance*.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cash Tax Effective Rate (CETR) berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1 yang artinya perusahaan memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak perusahaan karena, semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan sebaliknya, semakin besar nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil.

Dilihat dari data di atas PT Perkebunan Nusantara IV memiliki nilai penghindaran pajak yang dihitung dengan CETR sebesar >25%. Sementara menurut (Rotonga, 2020) Semakin tinggi tingkat peresentase CETR yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat peresentase CETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Selain itu juga, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen memepengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada PT. Perkebunan Nusantara IV”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya Peningkatan Ukuran Perusahaan akan tetapi tidak di ikuti dengan peningkatan CETR pada PT Perkebunan Nusantara IV
- b. Pada tahun 2015 terjadi penurunan pada tingkat presentase profitabilitas tetapi nilai presentase tax avoidance mengalami peningkatan pada PT Perkebunan Nusantara IV
- c. Pada tahun 2021 presentase ukuran perusahaan dan ROA mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai CETR pada PT Perkebunan Nusantara IV

- d. Nilai CETR memiliki rata – rata $>25\%$ yang artinya rendahnya tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara IV

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini penulis memberikan batasan masalah hanya pada Profitabilitas yang menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan Ukuran perusahaan yang menggunakan LN x Total Aset dan Penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* yang diukur dengan (CETR) serta objek penelitian ini adalah PT Pekebunan Nusantara IV Medan priode 10 tahun mulai dari 2012- 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan?
- c. Apakah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas perusahaan berpengaruh simultan terhadap *Tax Avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan
2. untuk mengetahui apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap *tax avoidance* Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pengembangan diri dalam upaya memecahan masalah dan persoalan nyata yang terjadi di dalam suatu perusahaan khususnya tentang profitabilita, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak terhadap reputasi perusahaan.

2. Manfaat Ptaktis

Menjadi refrensi dan perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebahai bahan masukan dalam mengevaluasi reputasi perusahaan. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.1.1.1 Pengertian Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah proses pengendalian tindakan perpajakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Menurut (Rotonga, 2020) dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga mencapai laba yang di targetkan.

Menurut (Abdullah, 2020) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) tidak merupakan pelanggaran atas undang - undang perpajakan secara etik tidak di anggap salah dalam rangka usaha wajib pajak dalam rangka mengurangi, menghindari, meminimkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang memungkinkan oleh undang - undang pajak “ Berdasarkan pasal 17 ayat (1) bagian b UU No. 36 Tahun 2021 tentang pajak penghasilan, tarif pajak yang di kenakan kepada badan adalah 22%

Menurut (Tebiono & Sukadana, 2019) menyatakan Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) merupakan usaha yang dilakukan oleh wajib pajak dalam

mengurangi utang pajak perusahaan tanpa melanggar peraturan perundang-undangan. Penghindaran pajak dilakukan sebagai upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang - peluang yang ada dalam undang - undanag dan ketentuan perpajakan agar wajib pajak dapat membayar beban pajak lebih rendah, upaya ini di anggap legal dan dapat di terima.

Menurut (Barli, 2018) Penghindaran Pajak (*Tax Avidance*) adalah suatu usaha penghindaran pajak yang di lakukan dengan cara legal atau tidak melanggar peraturan perundang - undangan kerana bagi perusahaan pajak dipandang sebagai beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Berdasarkan beberaoa definisi diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha yang di lakukan dengan memanfaatkan kelemahan dari ketentuan perpajakan yang berlaku sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk memeperkecil pembayaran beban pajak sehigga laba tahun berjalan perusahaan dapat meningkat.

Menurut (Habu & Darma, 2022) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) dapat digolongkan menjadi dua tipe, yaitu pasif dan aktif. Tipe pasif dapat digambarkan sebagai kendala yang menghambat proses penerimaan pajak dan terkait dengan struktur ekonomi, lalu penghindaran pajak aktif ialah kebijakan dan perbuatan yang dilakukan perusahaan guna mengurangi kewajiban pajak yang masih harus dilunasi.

Menurut (Panjalusman & Setiawan , 2018) menjelaskan bahwa Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan tindakan yang sah dimata hukum karena

praktik ini mengurangi pajak yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan celah peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Menurut (Mahanani, Titisari, & Nurlaela, 2017) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan suatu upaya dalam penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak (WP) secara legal dan aman, hal tersebut terjadi karena penghindaran pajak dilakukan oleh cara-cara yang tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, sehingga tidak melanggar peraturan yang berlaku, yaitu menggunakan teknik serta metode untuk memanfaatkan kelemahan yang ada di dalam peraturan perpajakan.

Menurut (Handayani, 2018) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha pengendalian oleh wajib pajak (WP) agar dapat menghindari pengenaan pajak yang didasari oleh ketentuan yang berlaku dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pemerintah tidak dapat menuntut secara wajib yang dilakukan penghindaran pajak meskipun hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan negara dari sektor pajak ((Ngadiman & Puspitasarik, 2020))

2.1.1.2 Tujuan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut (Mardiasmo, 2018) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar peraturan yang ada. Secara sederhana *Tax Avoidance* dapat diartikan sebagai usahayang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan laba setelah pajak dengan cara yang legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan yang ada salah satunya meminimalisasi beban pajak. Praktik *Tax Avoidance* umumnya

dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang undang dan perpajakan itu sendiri (Riskatari & Jati , 2020)

Menurut (Rukmini & Sumadi, 2022) tujuan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) ialah untuk merekayasa usaha wajib pajak agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada untuk memaksimalkan jumlah laba setelah pajak, karena dalam hal ini pajak merupakan unsur pengurang laba.

2.1.1.3 Karakter Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut (Suandy, 2017) ada tiga karakter penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yaitu:

1. Adanya unsur artifisial di mana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Skema semacam ini sering memanfaatkan loopholes dari undang undang atau menerapkan ketentuan ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksud oleh pembuat undang undang
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak syarat wajib pajak menjaga seharasia mungkin.

2.1.1.4 Cara Melakukan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut Juliana, 2022, Melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dengan cara menggunakan peluang peluang (loopholes) dan alternative – alternative yang terdapat dalam ketentuan perpajakan antara lain dapat dilakukan dengan cara:

1. Pemilihan bentuk usaha yang sesuai
2. Mendirikan usaha dalam satu jalur usaha sehingga dapat mengatur besaran beban dan potensi pajak yang mungkin timbul
3. Menyebarkan penghasilan ke beberapa periode tahun untuk menghindari pengenaan lapisan kena pajak yang tinggi
4. Pemanfaatan insentif pajak
5. Pemilihan metode balas jasa kepada karyawan dengan menggunakan metode yang lebih menguntungkan.

2.1.1.5 Jenis – Jenis Pengukuran Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Adapun beberapa cara yang digunakan dalam perusahaan untuk mengukur seberapa besar kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate* (ETR)

Effective Tax Rate menyediakan informasi tentang efek kumulatif dari insentif pajak dan perubahan tarif pajak yang terjadi di dalam perusahaan. Pengukuran *Effective tax rate* dihitung berdasarkan jumlah beban pajak

yang ditanggung oleh perusahaan dibagi dengan pendapatan bersih perusahaan sebelum pajak pada tahun berjalan

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. *Cash Effective Tax Rate* (CETR)

Pengukuran *cash effective tax rate* dihitung berdasarkan jumlah kas yang dibayarkan oleh perusahaan pada tahun berjalan dibagi dengan perolehan pendapatan bersih perusahaan sebelum pajak pada tahun berjalan.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) akan diukur dengan menggunakan rumus *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR adalah kas yang dikeluarkan untuk pembayaran beeban pajak yang diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan laba sebelum pajak pada tahun berjalan. Penghindaran pajak akan diukur menggunakan nominal nilai CETR adalah 1 maka perusahaan semakin kecil melakukan penghindaran pajak apabila nilai CETR kurang dari 0 maka diindikasikan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Jika nilai CETR semakin tinggi maka akan semakin mendekati tarif pajak penghasilan sebesar 25% yang diimplikasikan tingkat penghindaran pajak pada suatu perusahaan semakin rendah (Dewinta & Setiawan, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance, 2016)

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar penjualan yang di peroleh perusahaan. Penjualan (sales) merupakan kegiatan utama suatu perusahaan yang memiliki pengaruh strategis terhadap perusahaan dan berkaitan dengan kompetisi dalam industri. Agar dapat melakukan penjualan perusahaan membutuhkan aktiva perusahaan.

Menurut (Hanum & Br.manullang , 2022) Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecilnya yang dapat dilihat dari nilai total aktiva atau total asset perusahaan. Mengidentifikasi ukuran perusahaan dapat dengan menghitung ketiga pengukuran yang telah di paparkan, karena semakin besarnya penjualan, mengidentifikasi bahwa semakin besar perputaran uang suatu perusahaan. Perusahaan yang kepemilikan asetnya semakin besar, mengidentifikasi bahwa semakin besar modal yang di tanam. Kapitalisasi pasar yang semakin besar mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut semakin di kenal. Sebuah perusahaan besar umumnya lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga informasi perusahaan akan lebih mudah untuk di akses oleh investor, hal tersebut berbanding terbalik dengan perusahaan kecil (Ramadana,2018). Perusahaan yang lebih besar akan lebih dikenal dan pemerintah akan lebih memperhatikan perusahaan tersebut sehingga akan menciptakan perusahaan yang berlaku patuh

dan perusahaan akan memperhatikan apakah yang tercatat pada laporan keuangan tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya atau tidak, terutama berkaitan dengan aset yang dapat di manipulasi demi meminimalisir pendapatan kena pajak, sehingga pemabayaran pajak menjadi lebih kecil (Putra & Putri, 2017)

Menurut (Risky, 2023) Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.

Menurut (Cahyaningtyas, 2022) ukuran perusahaan adalah ukuran dimana ukuran bisnis dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, yaitu : ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin tinggi iuran pendapatan, total aset, dan total modal, semakin kuat status bisnisnya.

Menurut (Selviana & Badjra, 2018) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar kecilnya) perusahaan.

Menurut (Hery, 2017) Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengkarifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, anatar lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya.

Menurut (Pertiwi & purwasih, 2022) Ukuran perusahaan adalah pengukuran yang di kelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan serta laba yang di peroleh perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu penentuan besar kecilnya perusahaan (Fadila, 2017) Menurut UU No.20/2008 pasal 1 menyebutkan ukuran perusahaan terbagi menjadi 4 kelompok yaitu:

1. Usaha Micro ialah usaha produktif uang di lakukan oleh perorangan dengan memenuhi standar usaha micro yang telah di atur di dalam undang-undang.
2. Usaha kecil ialah usaha produktif diamana kegiatannya dikerjakan perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan cabang maupun anak perusahaan yang ada, dikuasai atau bagian secara langsung dan tidak langsung dari usaha menengah maupun besar yang memenuhi standar usaha kecil
3. Usaha menengah ialah usaha produktif diaman kegiatannya dikerjakan perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan cabang maupun anak perusahaan yang ada, dikuasai atau bagian secara langsung atau tidak langsung dari usaha menengah maupun besar yang memenuhi standar usaha kecil dengan hasil penjualan tahunan.

4. Usaha besar ialah usaha produktif dimana kegiatan dikerjakan badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dibandingkan usaha menengah yang termasuk usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang dalam kegiatan usahanya berada di Indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran yang dapat membedakan perusahaan besar atau kecil dapat diukur dengan total aset secara sistematis.

2.1.2.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan akan pendanaan yang lebih besar memiliki kecenderungan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan laba.

Menurut (Prastyatini & Trivita, 2023) Perusahaan besar memiliki kegiatan produksi dan penjualan dalam proporsi besar. Hal ini mengakibatkan peningkatan laba perusahaan yang secara langsung dikaitkan dengan pajak dan biaya yang lebih tinggi yang dikenakan pada perusahaan. Perusahaan yang semakin besar, akan cenderung melakukan perencanaan perpajakan yang baik. Menurut (Romadhonah, 2019) Perusahaan besar pada hakikatnya mempunyai kekuatan finansial dan kualitas yang besar dari sisi sumber daya manusia dalam

mendukung kinerja perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi terhadap perencanaan perpajakan dalam perusahaan.

Dengan demikian maka pada perusahaan yang besar di mana memiliki laba yang besar dan ampu dalam memnuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan penjualan di bandingkan dengan perusahaan kecil.

2.1.2.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mungkin berperan dalam manajemen pajak, dan menemukan bahwa perusahaan yang lebih kecil, dengan pertumbuhan tinggi memiliki tarif pajak yang lebih tinggi.

Untuk melakuakn pengukuran terhadap ukuran perusahaan (Yuliana & Wahyudi, 2018) berpendapat bahwa Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan kegiatan oprasional perusahaan dan pendapatan yang di peroleh oprasional perusahaan.

Menurut (Riadi, 2020) Indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan terdiri dari 2 cara yaitu:

1. $\ln \times \text{Total Aset}$

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki semakin baik perusahaan akan berinvestasi untuk memenuhi permintaan produknya dan meningkatkan pasarnya sehingga mempengaruhi profitabilitas.

2. $\ln \times$ Total Penjualan

Tingginya tingkat penjualan cenderung dapat menutup biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log total aktiva karena mempermudah peneliti disebabkan oleh jumlah total aktiva perusahaan mencapai puluhan triliun sedangkan variabel deviden maupun independen menggunakan skala pengukuran rasio oleh sebab itu ukuran perusahaan diukur dengan log total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Asset}$$

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang dinyatakan dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat di terima. Menurut (Sirait, 2017) Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan komprehensif, mengubah penjualan menjadi keuntungan, serta arus kas..

Menurut (Kasmir, 2019) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu .Profitabilitas

merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri .

Menurut (Nainggolan & Abdullah, 2019) Profitabilitas atau kemampuan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Menurut (Purnomo, 2023) profitabilitas merupakan acuan untuk mengukur tingkat dari keberhasilan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba dengan penyesuaian total aset dengan biaya yang digunakan dalam pendanaan aset tersebut. Profitabilitas berkaitan erat dengan laba, apabila penghasilan laba semakin banyak keuntungan suatu perusahaan juga semakin meningkat.

Menurut (Nathalia, 2022) Profitabilitas adalah satu satunya penentu terpenting dari kesuksesan jangka panjang perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama priode waktu tertentu dalam hal modalitas penjualan, aset dan saham.

Menurut (putri & putra, 2017) profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Denagn tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan memungkinkan bagi perusahaan dalam meningkatkan daya

saing di antara perusahaan lain. Perusahaan dengan profit yang tinggi tentu akan membuka cabang yang baru, yang kemudian akan memperbesar investasi baru terkait dengan perusahaan induknya.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
7. Dan tujuan serta manfaat lainnya.

2.1.3.3 jenis jenis Profitabilitas

sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis profitabilitas yang dapat digunakan. Masing – masing jenis profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut (Kasmir, 2019) Macam – macam rasio profitabilitas yang di gunakan adalah:

1. *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang menggambarkan keuntungan relatif sebuah bisnis, dihitung dengan mengurangi Net Sales dengan harga pokok penjualan (DPP), GPM dapat dihitung sebagai berikut:

$$GPM = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang di dapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi net perofit margin maka semakin baik oprasional perusahaan. NPM dapat dihitung sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

3. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio protabilitas untuk menilai presentase keuntungan yang di peroleh perusahaan terkait sumber daya atau aset. Efisiensi suatu perusahaan dapat dilihat dari presentase rasio ini. Rasio ROA dapat dihitung sebagai berikut

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

4. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi perdagangan saham perusahaan tersebut. Sehingga dengan kata lain rasio

ini digunakan untuk menilai total net profit yang digunakan untuk mengukur net profit yang didapatkan oleh setiap modal yang dimasukkan pada keseluruhan ekuitas. Pada rasio ini berfungsi untuk digunakan sebagai ukuran rasio profitabilitas dari persepektif pemegang saham. Rasio ROE dapat di hitung sebagai berikut.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Modal Saham}$$

2.1.3.4 Pengukuran Profitabilitas

Menurut (Nathalia, 2022) *Return On Assets* (ROA) adalah metrik yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Dengan menggunakan total aset yang di tentukan perusahaan, pendekatan ROA menggambarkan seberapa besar laba yang digunakan perusahaan. Dalam analisi laporan keuangan, ROA adalah rasio yang paling sering digunakan. Rumus perhitungan Return On Assets yaitu:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan anatar konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan di bahas. Kerangka ini dappat dari ilmu atau teori yang di pakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkna dengan variabel yang di teliti.

2.2.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance

Menurut (Faizah & Adhivinna, 2017) Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menilai besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai berdasarkan *stock market value*, total aset dan log size. Hal ini yang membuat bisnis menjadi besar adalah kemampuan perusahaan memproduksi barang dan memberikan layanan kepada konsumen. Jumlah total aset seringkali relatif lebih besar dibandingkan dengan indikator keuangan lainnya. Sehingga total aset bisa digunakan untuk mengkarakterisasi skala korporasi (Candra, 2019).

Berdasarkan teori stakeholder, Perusahaan besar memiliki jumlah stakeholder yang banyak sehingga akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mendapatkan dukungan dari pada stakeholder. Perusahaan besar memiliki transaksi yang semakin kompleks, hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tax avoidance dari setiap transaksi (Tahar & Rachmawati, 2020). Penelitian terkait dilakukan oleh (Atmojo & Kristanti 2022), (Vidiyanne & Bella 2017) serta (malisa, 2017) mendapati bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

2.2.2 Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance

Menurut (Yogi, 2018) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam tax planning yang bertujuan untuk mengelolah pengeluaran pajak agar beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih rendah.

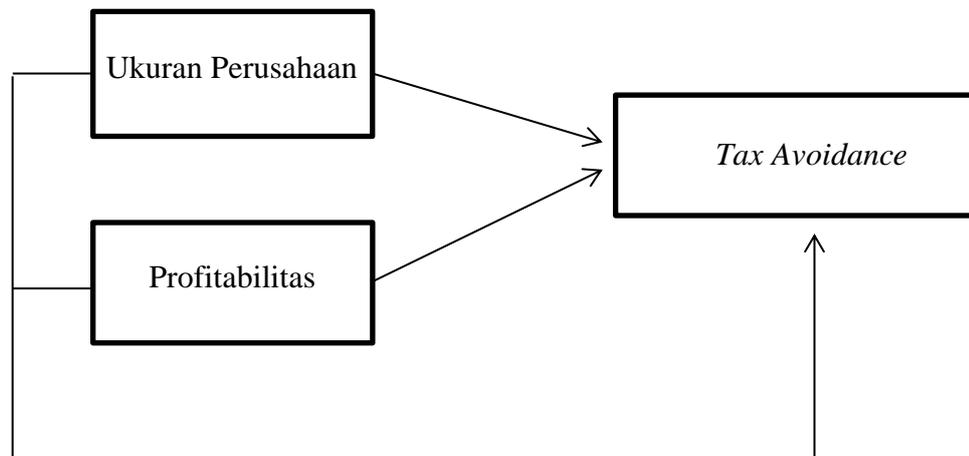
Teori keagenan memeberikan penjelasan bagaimana perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan keuntungan industrinya demi memenuhi kepentingan para pemegang saham. Semakin besar profit suatu perusahaan, berarti semakin besar pula keterampilan industri untuk mendapatkan keuntungan bersih dari jumlah aset yang dimiliki. Besarnya keuntungan industri bisa berdampak pada tingginya tarif pajak yang di bebankan, sehingga perusahaan akan melakukan praktik tax avoidance untuk meringankan tarif pajak tersebut. (Adam, Fakharaldien, zain, Norazia h, & Majid, 2019). Penelitian terkait dilakukan (Nur & Vitta,2017), (Annisa, 2017) dan (Handayani,2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

2.2.3 Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tax avoidance

Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total asset, log size, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah CETR yang dimilikinya, hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik (political power theory). Membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan. Perusahaan besar ataupun perusahaan kecil pasti akan selalu dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA. ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba).

Secara logika, semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Apabila rasio profitabilitas tinggi, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam tax planning yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

Keterkaitan variabel – variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka berpikir konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Dari beberapa penelitian sebelumnya dan berdasarkan teori yang digunakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax avoidance* pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax avoidance* pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan
3. Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan terhadap *Tax avoidance* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono(2019:65) Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap variabel Y yaitu *Tax Avoidance* (variabel terikat) secara simultan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Oprasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah ukuran perusahaan menggunakan LN x Aset dan Profitabilitas menggunakan *Return on assets* (ROA) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah penghindaran pajak. Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengukur apakah perusahaan tersebut tergolong sebagai perusahaan kecil, menengah atau besar. Ukuran perusahaan diukur dengan total asset yang ada dalam perusahaan. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang di tanam. Maka, dalam variabel ini, indikator yang digunakan adalah menggunakan *Logaritma natural of total assets*:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN} \times \text{Total Asset}$$

2. Profitabilitas (ROA) (X2)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Tax Avoidance (Y)

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah proses pengendalian tindakan perpajakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang

tidak dikehendaki. Dalam variabel ini, indikator yang digunakan adalah CETR(*Cash Effective Tax Rates*).

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Brikut ini merupaka tabel yang menggambarkan sistematika dari operasional variabel

Tabel 3.1

Tabel Oprasional Variabel

NO	Variabel	Indikator	Skala
1	Ukuran Perusahaan (X1)	Ln x Total Aset	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	ROA = Laba bersih / Total aset	Rasio
3	Tax Avoidance (Y)	CETR= Pembayaran Pajak/ laba sebelum pajak	Rasio

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah PT. Nusantara IV Medan yang beralamat di Jln.. Letjend Suprpto No.2 Medan, Sumatra Utara

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengajuan judul penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian yakni bulan Desember 2022 – Mei 2023.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Des-202				Jan-2023				Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mai 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■														
4	Seminar Proposal										■														
5	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																							■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability* sampling dan *probability*

sampling. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2018) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018) *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu seluruh laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Priode 2012-2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, penelitian menggunakan cara studi dokumentasi. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung, yakni menyelidiki informasi berdasarkan arsip arsip organisasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti struktur organisasi, jumlah pegawai, bidang bidang kerja dan sejarah organisasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisa regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS (Statistical Package For Social Sciences)* versi 25.0

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data yang disertai perhitungan agar dapat memberikan gambaran yang jelas berdasarkan data yang terkait yang dapat dilihat dari jumlah data, nilai rata-rata, varian, maksimum dan minimum, serta standar deviasi. Data yang diperoleh dianalisis dan dikaji dengan membandingkan teori yang sudah ada untuk menemukan masalah yang timbul dari kesenjangan antara data yang diperoleh dengan teori yang sudah ada.

3.6.2 Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik-diturunkannya).

Persamaan regresi berganda dapat diruskan yaitu, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak

α = Kostanta

β = Koefisien Regresi

x_1 = Ukuran Perusahaan

x_2 = Profitabilitas

e = Eror

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang terbaik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis”. Adapun syarat yang dilakukan dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kormognov Smirnov dan uji normal P-Plot. Kriteria asil pengujian Kolmogrov Smirnov yaitu:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan sitribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal maka berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar menjauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menghasilkan korelasi atau variabel independen. Jika tidak terdapat korelasi anantara variabel independen maka model regresi dikatakan baik. Agar mengetahui korelasi antar variabel independen maka dapat dilihat dari nilai tolerance value sebesar 0,10 dan *Varians inflation Factor* (VIF) sebesar 10.

Jika tolerance value sebesar $<0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel independen. Sedangkan jika tolerance value $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 tidak menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2018).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang bertautan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW test), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat divergensi dari residual satu observasi ke observasi lainnya dengan model

regresi. Jika residual dari satu observasi ke observasi lainnya konstan, maka disebut dengan homokedestisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika terdapat mean square error atau tidak terjadi heteroskedastisitas maka hasil regresi tergolong baik. Pada model regresi, heteroskedastisitas cenderung dapat ditemukan pada pola tertentu seperti grafik scatterplot. Hasil yang diperoleh titik-titik data yang ada membentuk pola yang teratur menandakan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena itu jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah uji rank spearman. Uji heteroskedastisitas juga dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi rank spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan diaktan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji t, uji f dan uji koefisien determinasi.

3.6.3.1 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dalam penelitian diarahkan untuk menguji apakah setiap variabel independen yang dihasilkan dari persamaan regresi secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besarnya pengaruh suatu variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada hasil regresi dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria Pengambilan keputusan yaitu, sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$
 - a. H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan
 - b. H_0 ditolak maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$
 - a. H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b. H_0 diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan

3.6.3.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Uji F ini bertujuan untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan dan

profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Langkah – langkah untuk mempengaruhi hasil dari uji F perlu dirumuskan hipotesisnya terlebih dahulu, yakni:

H_0 : Ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance

H_1 : Ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance

Kriteria pengujian pada uji f ditetapkan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Kriteria Pengambilan keputusan

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(sig) > 0,05$ maka H_0 akan diterima. Ini artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(sig) < 0,05$ maka H_0 akan ditolak. Ini artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Jika nilai R^2 maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan

jika nilai R^2 mendekati satu maka seluruh variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini diukur menggunakan Adjusted r square dikarenakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Adjusted r square dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) merupakan anak perusahaan BUMN perkebunan yang bergerak pada bidang usaha agro industri, mengusahakan perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit dan teh.

Produk utama PTPN IV adalah minyak sawit (Crude Palm Oil), minyak inti sawit (palm karnel oil), inti sawit (palm karnel), bunkil inti sawit (palm kernel meal) dan teh jadi, dengan 29 unit kebun yang mengelola komoditi kelapa sawit, 1 unit kebun yang mengelola komoditi teh, 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit kebun benih kelapa sawit yang dilengkapi dengan 16 unit pabrik kelapa sawit (PKS), 2 unit pabrik pengolahan inti sawit (PPIS), 2 unit pabrik teh.

Kantor pusat PT Perkebunan Nusantara IV beralamat di jalan Letjend.Suprpto No.2, Medan Sumatra Utara dengan lokasi kebun berada di beberapa wilayah kabupaten seperti, kabupaten simalungun, kabupaten serdang bedagai, kabupaten asahan, kabipaten batubara, kabupaten labuhan batu, kabupaten padang lawas, kabupaten langkat, kabupaten madina, kabupaten madina, kabupaten labuhan batu utara dan kota medan.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

4.1.2.1 Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah proses pengendalian tindakan perpajakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Menurut (Rotonga, 2020) dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga mencapai laba yang di targetkan. Berikut data penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Tabel 4.1

Penghindaran pajak (*tax avoidance*)

PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2012-2021

NO	Tahun	Pembayaran Pajak	laba sebelum pajak	CETR
1	2012	765.382.275.981	994.828.422.635	0,77
2	2013	694.647.706.502	675.436.080.581	1,03
3	2014	740.560.058.812	1.103.179.198.530	0,67
4	2015	743.766.010.252	426.818.121.538	1,74
5	2016	370.128.065.856	790.718.432.475	0,47
6	2017	359.483.916.394	1.050.551.647.622	0,34
7	2018	375.851.816.256	807.204.949.984	0,47
8	2019	292.912.698.104	301.273.048.420	0,97
9	2020	473.177.241.190	935.969.933.118	0,51
10	2021	752.815.775.647	2.939.805.332.901	0,26

Sumber : Annual Report PTPN IV Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa bahwa nilai *tax avoidance* yang diukur menggunakan indikator CETR yaitu pembayaran pajak dibagi laba sebelum pajak memiliki nilai presentase >25% yang berarti bahwa praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) di PT Perkebunann Nusantara IV Medan masih rendah. Pada tahun 2012 nilai CETR 0,77 dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 1,03 kemudian mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar 0,67 dan pada tahun 2015 kembali meningkat yaitu sebesar 1,74. Terjadi penurunan pada tahun 2016 dan 2017 yaitu sebesar 0,47 dan 0,34 kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan 2019 yaitu 0,47 dan 0,97 dan kembali mengalami penurunan di tahun tahun terakhir yaitu 2020 dan 2021 yaitu sebesar 0,51 dan 0,26. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam melakukan perencanaan pajak yang akan berdampak perusahaan tidak dapat meminimalkan beban pajak sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan meningkat. *tax avoidance* merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan.

4.1.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengukur apakah perusahaan tersebut tergolong sebagai perusahaan kecil, menengah atau besar. Ukuran perusahaan diukur dengan total asset yang ada dalam perusahaan. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang di tanam. Menurut (Risky, 2023) Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk

mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Berikut data ukuran perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Tabel 4.2
Ukuran Perusahaan
PT Perkebunan Nusantara IV Medan
Priode 2012-2021

NO	Tahun	Total Aset	Log x total asset
1	2012	9.503.272.017.386	12,98
2	2013	9.963.850.368.178	12,99
3	2014	10.905.008.812.968	13,04
4	2015	13.832.446.712.756	13,14
5	2016	14.558.832.579.186	13,16
6	2017	14.611.382.562.552	13,17
7	2018	17.084.365.170.640	13,23
8	2019	17.941.799.354.311	13,25
9	2020	18.499.471.121.473	13,27
10	2021	21.189.385.028.896	13,33

Sumber : Annual Report PTPN IV Medan

Dari data diatas dapat dilihat presentase nilai ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Log dikali total asset mengalami kenaikan setiap tahunnya dimulai pada tahun 2012 sebesar 12,98 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2021 yaitu sebesar 13,33. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah

memperoleh modal pasar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

4.1.2.3 Profitabilitas

Menurut (Purnomo, 2023) profitabilitas merupakan acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba dengan penyesuaian total aset dengan biaya yang digunakan dalam pendanaan aset tersebut. Profitabilitas berkaitan erat dengan laba, apabila penghasilan laba semakin banyak keuntungan suatu perusahaan juga semakin meningkat.

Tabel 4.3

Profitabilitas

PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2012-2021

NO	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2012	695.660.585.143	9.503.272.017.386	0,07
2	2013	430.749.639.401	9.963.850.368.178	0,04
3	2014	750.249.215.534	10.905.008.812.968	0,07
4	2015	399.311.785.189	13.832.446.712.756	0,03
5	2016	528.656.565.328	14.558.832.579.186	0,04
6	2017	742.860.738.892	14.611.382.562.552	0,05
7	2018	495.862.477.441	17.084.365.170.640	0,03
8	2019	117.401.223.818	17.941.799.354.311	0,01
9	2020	553.542.510.470	18.499.471.121.473	0,03
10	2021	2.117.664.453.343	21.189.385.028.896	0,1

Sumber : Annual Report PTPN IV Medan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa presentase nilai profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return On Assets* (ROA) yaitu laba bersih per total aset mengalami siklus naik turun yang berarti bahwa laba yang di peroleh oleh PT

Perkebunan Nusantara IV belum stabil yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola aktiva sehingga mengakibatkan laba yang di peroleh menurun dan perusahaan akan sulit untuk mempertahankan kelangsungan hidup (going concern) perusahaan. Pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA pada tahun 2012 sebesar 0,07 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 0,04 dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 0,07 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,03 dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2017 yaitu sebesar 0,04 dan 0,05 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 0,03 dan 0,01 dan di tahun tahun terakhir kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03 dan 0,1. Maka dapat kita simpulkan bahwa nilai profitabilitas terbesar dapat dilihat pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,1% sedangkan nilai profitabilitas terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,01% artinya semakin besar nilai profitabilitas berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya semakin baik, demikian sebaliknya semakin kecil nilai profitabilitas maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya kurang baik.

4.1.3 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

4.1.3.1 Analisa Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut (Ghozali, 2018) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel variabel dan menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami.

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	10	12.98	13.33	13.1560	.12020
Profitabilitas (X2)	10	.01	.10	.0470	.02627
Tax avoidance (Y)	10	.26	1.74	.7230	.43831
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Tabel di atas adalah tabel Analisis descriptive statistic yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data ukuran perusahaan, profitabilitas dan tax avoidance. Dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi selama 10 tahun periode penelitian. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel ukuran perusahaan (X1) yang dihitung menggunakan pengukuran log dikali total aset yang bertujuan untuk melihat perentase total penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 13,33 yang diperoleh tahun 2021 yang menunjukkan bahwa presentasi penjualan tertinggi pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan priode 2012-2021 dapat mencapai 1.333%, Nilai minimum sebesar 12,98 yang diperoleh pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa perentase penjualan terendah yang terjadi pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan priode 2012-2021 hanya mencapai 1.298%. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 13,1560 dan standar deviasi sebesar 0,120120 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- 2) Variabel profitabilitas (X2) yang dihitung menggunakan pengukuran *Return On Assets* (ROA) yaitu laba bersih pertotal aset yang bertujuan untuk melihat perentasi laba yang di hasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0,1 yang diperoleh tahun 2021 menunjukkan jumlah presentasi laba tertinggi yang di hasilkan oleh PT Perkebunan Nusantara IV Medan priode 2012-2021 dalam penelitian ini dapat mencapai 10%, Nilai minimum sebesar 0,01 yang diperoleh pada tahun 2019 yang menunjukkan presentase laba terendah pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan priode 2012-2021 hanya dapat mencapai 1% dengan nilai rata-rata (mean)

sebesar 0,0470 dan standar deviasi sebesar 0,02627 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

- 3) Variabel *tax avoidance* (Y) yang dihitung menggunakan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yaitu nilai yang diperoleh dari jumlah kas yang dibayarkan dibagi dengan laba sebelum pajak yang bertujuan untuk melihat keagresifan perencanaan pajak. *Tax avoidance* memiliki nilai maksimum sebesar 1.74 yang diperoleh tahun 2015 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai keagresifan pajak yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2012-2021 dalam penelitian ini dapat mencapai 174%, nilai minimum sebesar 0,26 yang diperoleh pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah keagresifan perencanaan pajak yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2012-2021 hanya dapat mencapai 26%. *Tax avoidance* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,7230 dan standar deviasi sebesar 0,43831 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

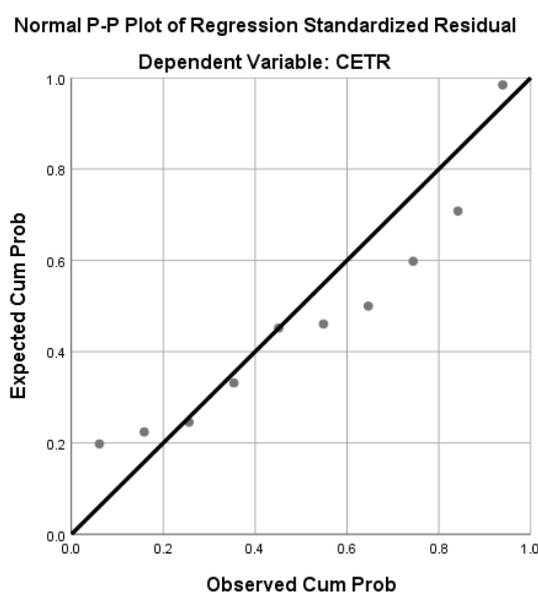
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak, Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal

data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik dasarnya memiliki kriteria – kriteria sebagai berikut:

4.1.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak



Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafi normal P-Plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan

untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Excat*, sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < adalah tidak normal).

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35118658
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.168
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel ukuran perusahaan dan Profitabilitas dan penghindaran pajak telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas *asymp sig* lebih dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *asymp sig. (2tailed)* dari baris tersebut nilai *asymp sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.1.3.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent variabel). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 0,10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan uji Multikolonieritas pada data yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.991	1.009
	Profitabilitas	.991	1.009
a. Dependent Variable: Tax Avoidance			

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Dari tabel 4.6 Dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sama-sama memiliki nilai tolerance sebesar $0,991 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,009 < 10$. Dari masing masing nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10, 5$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam penelitian ini.

4.1.3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW) berdasarkan kriteria Durbin Watson.

Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson (DW).

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.175	.39821	2.295
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran perusahaan					
b. Dependent Variable: Tax avoidance					

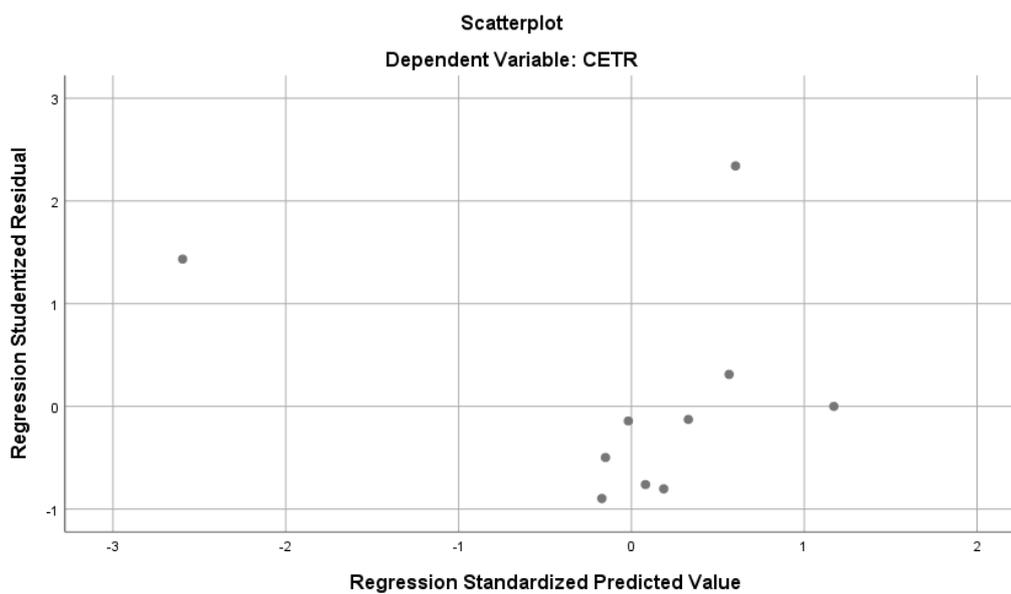
Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Hasil uji autokorelasi pada *model summary*, terlihat nilai DW sebesar 2,295. Nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai DL sebesar 0,6972 dan nilai DU sebesar 1.6413. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif untuk model regresi tersebut. Hal ini dikarenakan nilai $DU < DW < 4-DU$, ($1.6413 < 2,295 < 2.3587$).

4.1.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedasdisitas untuk variabel yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* menggunakan grafik *scatterplot*.



Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 4. Menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasdisitas pada model regresi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memenuhi asumsi heterokedastisitas.

4.1.3.3 Regresi Linier Berganda

Pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel indeoenden. Analisis linear berganda dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen atau variabel terikat, bila dua atau lebih, variabel independen atau variabel bebas naik atau turun nilainya . penelitian ini memperhitungkan variabel ukuran perusahaan (X1) dan variabel profitabilitas (X2) untuk mengetahui berapa besarnya berpengaruh dan pengaruh positif atau negatif dari kedua variabel tersebut terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan (Y). Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

e = Eror

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.071	14.620		1.441	.193
	Ukuran Perusahaan	-1.519	1.109	-.416	-1.369	.213
	Profitabilitas	-7.865	5.076	-.471	-1.549	.165

a. Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Dari tabel 4.8 Diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = 21,071
2. Ukuran Perusahaan = -1,519
3. Profitabilitas = -7,865

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 21,071 - 1,519 x_1 - 7,865 x_2 + e$$

Pada persamaan tersebut menyatakan bahwa :

1. Konstanta (a) = 21,071 ini menunjukkan nilai konstan, dimana jika variabel ukuran perusahaan (x_1) dan variabel profitabilitas (x_2) = 0, maka *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV (Y) = 21,071

2. Koefisien $x_1(b_1) = -1,519$ ini berarti bahwa jika variabel ukuran perusahaan (x_1) ditingkatkan satu satuan maka *tax avoidance* meningkat -1,519 satu satuan
3. Koefisien $x_2(b_2) = -7,865$ ini berarti bahwa jika variabel profitabilitas (x_2) ditingkatkan satu satuan maka *tax avoidance* meningkat -7,865

4.1.3.4 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan diaktan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta - fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji t, uji f dan uji koefisien determinasi.

4.1.3.4.1 Uji t

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Hasil Uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.071	14.620		1.441	.193
	Ukuran Perusahaan	-1.519	1.109	-.416	-1.369	.213
	Profitabilitas	-7.865	5.076	-.471	-1.549	.165

a. Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Hasil pengujian statistik t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *tax avoidance*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap penghindaran pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan $DF = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah 2,364 $t_{hitung} = -1,369$ dan $t_{tabel} = 2,364$.

H_0 diterima jika : $-2,364 \leq t_{hitung} \leq 2,364$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,364$, atau $-t_{hitung} < -2,364$

Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan adalah -1,369 dan $t_{tabel} = \alpha = 5\%$ di ketahui sebesar 2,364 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0,213 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima

(H_a ditolak) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap penghindaran pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan $DF = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah $2,364$ $t_{hitung} = -1,549$ dan $t_{tabel} = 2,364$.

H_0 diterima jika : $-2,364 \leq t_{hitung} \leq 2,364$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,364$, atau $-t_{hitung} < -2,364$

Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas adalah $-1,549$ dan $t_{tabel} = \alpha = 5\%$ di ketahui sebesar $2,364$ dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0,165 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV.

4.1.3.4.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara sama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Signifikansi model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai signifikasi (sig.) yang ada di tabel 4.10 Di bawah ini.

Tabel 4.10**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.619	2	.310	1.952	.212 ^b
	Residual	1.110	7	.159		
	Total	1.729	9			
a. Dependent Variable: Tax avoidance						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan						

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

$$F_{tabel} = 10 - 2 - 1 = 7$$

$$F_{hitung} = 1,952 \text{ dan } F_{tabel} = 4,737$$

kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -4,737 \leq F_{hitung} \leq 4,737 \text{ untuk } \alpha = 5\%$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } F_{hitung} > 4,737 \text{ atau } -F_{hitung} < -4,737 \text{ untuk } \alpha = 5\%$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,952 dengan tingkat signifikan sebesar 0,212. Sedangjan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 4.737. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,952 < 4,737$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV.

4.1.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai r-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.175	.39821	2.295
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Tax avoidance					

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,175 \times 100\% = 17,5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0,598 yang berarti 17,5% dan hal ini menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 17,5% untuk mempengaruhi variabel *tax avoidance* . selanjutnya selisih $100\% - 17,5\% = 82,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 82,5% variabel lain yang berkontribusi terhadap penelitian *tax avoidance* ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Hipotesis pertama menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan . Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan adalah -1,369 dan $t_{tabel} = \alpha = 5\%$ di ketahui sebesar 2,364 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0,213 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV. Sehingga hipotesis pertama di tolak, hasil ini menandakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan berdampak pada menurunnya tidakan *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Pihak PT Perkebunan Nusantara IV Medan harus mampu menjaga citra perusahaan supaya tetap baik. selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah PT Perkebunan Nusantara IV Medan melakukan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), hal ini dimungkinkan karena perusahaan tidak menggunakan power yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan pajak karena adanya batasan berupa kemungkinan menjadi sorotan dan sasaran keputusan regulator.

Berdasarkan teori stekholder, ukuran perusahaan membuat manajemen akan melakukan perencanaan pajak yang matang untuk menghasilkan beban pajak penghasilan agar kecendrungan melakukan *tax avoidance* akan mengalami penurunan untuk menjaga citra perusahaan dari para stekholder. Apabila tidak

waspada, berbagai sengketa pajak akan membebani usaha dan akan ada sanksi baik secara hukum maupun sosial yang akan mencemarkan nama baik perusahaan di mata public dan pihak berwenang (Arsya, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Mahdiana & Amin, 2020), (Apriliyani, 2021) dan (Zainuddin, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mailia & Apolo, 2020) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Hipotesis kedua menyatakan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas perusahaan adalah -1,549 dan $t_{tabel} = \alpha = 5\%$ di ketahui sebesar 2,364 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,165 > 0,05 artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV. Sehingga hipotesis kedua di tolak, hasil ini menandakan bahwa semakin besar Profitabilitas maka akan berdampak pada menurunnya tindakan *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Ketika tingkat Profitabilitas PT Perkebunan Nusantara IV Medan tinggi tidak menutup kemungkinan beban pajak penghasilan juga akan tinggi sehingga

akan dilakukan perencanaan pajak yang matang untuk menghasilkan beban pajak penghasilan optimal agar kecenderungan melakukan *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami penurunan.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba berarti mampu untuk mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya sehingga dalam hal ini PT Perkebunan Nusantara IV Medan akan lebih memilih membayar beban pajak dari pada harus melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini karena untuk melakukan praktik *tax avoidance* juga dibutuhkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan seperti biaya konsultasi pajak untuk melakukan *tax avoidance* tersebut, kehilangan reputasi, ancaman hukum maupun denda yang dibayarkan kepada otoritas pajak, biaya biaya yang harus ditanggung dalam melakukan praktik *tax avoidance* tersebut harus dipertimbangkan. Sebisa mungkin biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam mengimplementasikan praktik *tax avoidance* seharusnya tidak lebih besar dari manfaat yang didapatkan oleh perusahaan *cost and benefit* dari praktik *tax avoidance* tersebut harus dipertimbangkan agar laba yang didapatkan perusahaan tidak semakin berkurang karena praktik ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu, Situngkir, & Arfani, 2020), (Zainuddin, 2023), (Mailia & Apolo, 2020) dan (Cahyaningtyas, 2022) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Suryani, 2021), dan (Prasetya & Gustivo, 2022) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Hipotesis ketiga menyatakan ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. nilai F_{hitung} sebesar 1,952 dengan tingkat signifikan sebesar 0,212. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 4.737. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,952 < 4,737$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang dinilai dari total asset dan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh PT Perkebunan Nusantara IV Medan tidak mempengaruhi tingkat *tax avoidance*. Semakin besar atau meningkatnya skala perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan maka perusahaan akan tetap mematuhi peraturan perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga PT Perkebunan Nusantara IV Medan akan terhindar dari segala resiko yang dapat terjadi dalam praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV juga akan selalu memiliki citra yang baik terhadap masyarakat, investor dan pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ragmawati & Nani, 2021), dan (Putri & Efendi, 2021) yang menyatakan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Putra, Suzan, & Kurnia, 2019) dan (Sulaeman Rachmat, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat di tarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan
3. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan PT Perkebunan Nusantara IV Medan dapat mempertahankan dalam ketaatan membayar pajak, juga mampu meningkatkan pengendalian ukura perusahaan dan profitabilitas guna tetap menjaga kestabilan *tax avoidance*.
2. Diharapkan PT Perkebunan Nusantara IV Medan dapat merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaannya dengan baik, dengan melakukan perencanaan pajak yang legal sehingga perusahaan

mampu mengefisienkan biaya pembayaran pajak dan semakin dapat meningkatkan laba perusahaan.

3. Diharapkan PT Perkebunan Nusantara IV Medan tetap berperan sebagai wajib pajak yang taat agar citra perusahaan akan tetap terjaga dengan baik di mata publik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diperbaiki yaitu:

1. Periode pengamatan terbatas selama sepuluh tahun pengamatan yaitu 2012-2021
2. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup pada satu perusahaan yang ruang lingkungannya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang memengaruhi *tax avoidance* yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel *tax avoidance*.
4. Selain menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), masih ada jenis alat ukur lain yang dapat digunakan untuk menghitung nilai *tax avoidance* seperti, *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Gap*.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, R. P., Suzan, L., & Kurnia. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *e-Proceeding of Management : Vol.6*, 3500-3507.
- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 16-22.
- Adam, K., Fakharaldien, M. I., zain, j. M., Norazia h, A., & Majid, M. A. (2019). Bigdata:Issues, Challenges, tecnologis, and methods. . *Proceedings of the internasional conference on Data Engineering 2015*, 541-550.
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H., & Tiyas, A. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, TRANSFER PRICING, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Koferensi Riset Nasional Ekonomi,Manajemen, dan Akuntans,Volume 2*, 898-917.
- Apriliyani, L. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 180-191.
- Arsya, V. M. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA),Ukuran Perusahaan Kompensasi Eksekutif Dan Kepimilikan Saham Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdafter Di BEI 2011-2015). *Universitas Islam Indonesia, Jurnal Akuntansu*.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 223-238.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essential of Financial Management)* . Jakarta: Selemba empat.
- Budianti, Shinta, & Curry. (2018). Pengaruh Profitabilits, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Ekonomi*.

- Cahyaningtyas, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 145-157.
- Candra, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Resiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Setruktur Modal . *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Dewi, N. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage, Profitabilitas dan corporate sosial responsibility terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*, 882-911.
- Dewinta, I. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 14 (3)*, 1584-1613.
- DJP. (2020, juli 5). *Tax Avoidance*. Diambil kembali dari <https://www.pajak.go.id/berita/otoritas-pajak-asia-pacific-fokus-cegah-tax-avoidance>
- DJP. (2022, Desember 20). *Siaran Pers:Jaga Kinerja APBN, Tetap Waspada dan optimis Menghadapi tantangan 2023*. Diambil kembali dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-APBN-KITA-Desember-2022>
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015).
- Faizah , S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh retutn on asset, leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi 5 (2)*, 136-145.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 25.
- Habu, M. S., & Darma, S. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Sales Growht, Terhadap Penghindaran Pajak Denagn Trasparasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *jurnal ekonomi dan akuntansi 2(2)i*, 214-229.

- Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Priode Tahun 2012-2015. 72-84.
- Hanum, Z., & Br.manullang , H. J. (1 September 2022). Pengaruh Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak . *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, , 4050-4061.
- Hardika, N. S. (2017). Perencanaan Pajak Sebagai Strategi Penghematan Pajak,. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan jakarta Rajawali Persada,. *J.Bus.Bank*.
- Mahanani , A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth dan cssr terhadap Tax Avoidance, Jurnal Universitas muhammadiyah Surakarta*.
- Mahdiana , M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol.7 no.1 Februari 2020*, 127-138.
- Mailia, V., & Apolo. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana*, 69-77.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015-2018, Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 151-158.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). PENGARUH TRANSFER PRICING DAN PROFITABILITAS. *KAJIAN AKUNTANSI, Volume 21 No.2 September 2020* .
- Nathalia. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Laverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1 (2)*.

- Ngadiman, & Puspitasarik, C. (2020). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Insyitusal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal akuntansi*, 408-421.
- Panjalusman, P., & Setiawan , A. (2018). Pengrauh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance,. *Jurnal pendidikan Akuntansi dan keuangan* 6(2), 105-1014.
- Pohan, C. A. (2017). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pohan, C. A. (2022). *Optimalisasi Corporate tax Management : Kajian perpajakan dan tax planningnya-nya terkini* . jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetya, G., & Gustivo, D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* , 1-6.
- Prastyatini, S. Y., & Trivita, M. Y. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Keagresivan Pajak. *jurnal Ekonomi, Keuangan, Bisnis dan Syariah*, 5(3), 945-959.
- Purnomo, M. A. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perisahaan Efek Jasa Yang Terdaftar. *Jurnal Ekoomi dan Bisnis*, 237-248.
- Putra , B. I. (2018). Pengaruh Leverage , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional TerhadapTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). . *STIE Indonesia Banking School* .
- Putri, A. R., & Efendi , D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-14.
- Putri, D. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- putri, v. r., & putra, b. i. (2017). Pengaruh Leverage, Profitably, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*.

- Ragmawati, D., & Nani, D. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT UTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDO EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TEDAFTAR DI BE PRIODE TAHUN 2016-2019) . *Jurnal akuntansi dan keuangan (JAK)*, 1-11.
- Ramandey, L. (2020). *Perpajakan : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Riadi, M. (2020, April 24). Ukuran Perusahaan(Pengertian, jenis, Kriteria, dan indikator). hal. Kajianpustaka.com.
- Riskatari, N. R., & Jati , I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 886-896.
- Risky, F. (2023). Pengaruh Sales Groeth, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan TerhadapTax Avoidance. *Business and Economics*, 8, 1-19.
- Ritongan, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak MelaluiMetode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- Rotonga, P. (2020). Pengaruh Penghondaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 1-9.
- Rukmini, & Sumadi. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajaka Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesiaa (BEI) dari tahun 201602018,. *Jurnal Akuntansi 5(1)*, 19-28.
- Selviana, L. P., & Badjra, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan TerhadapKeputusan Pendanaan Pada Perusahaan Properti Di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*7 (7),36, 53-80.
- Selviani, R., Supriyanto, j., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di bursa efek Indonesia Priode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi 5(1)* .
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak*. Penerbit Selemba.
- Sugiyono, P. (2018). *Metode Penelitian bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Bandung 225.
- Sulaeman Rachmat. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). *Universitas Sangga Buans (USB) YPKP Bandung Jawa Barat, Indonesia*.
- Suryani. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19-36.
- Tahar , A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Universitas Muhammadiyah Purwokerto, (Vol 18 No1)*.
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. N. (2019). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI, . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi 21(1-2)*, 121-130.
- Wijayani, D. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Tata Kelola Perusahaan dan Kepemilikan institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 107-124.
- Yogi, G. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi . *Repository*.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Dinamika akuntansi, Keuangan dan Perbankan Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 -2017). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1751-105.
- Zainuddin, A. A. (2023). Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance . *Jurnal Akuntansi dan governance, Vol 3, No 2*, 140-152.

LAMPIRAN

NO	Tahun	Total Aset	Log x total asset
1	2012	9.503.272.017.386	12,98
2	2013	9.963.850.368.178	12,99
3	2014	10.905.008.812.968	13,04
4	2015	13.832.446.712.756	13,14
5	2016	14.558.832.579.186	13,16
6	2017	14.611.382.562.552	13,17
7	2018	17.084.365.170.640	13,23
8	2019	17.941.799.354.311	13,25
9	2020	18.499.471.121.473	13,27
10	2021	21.189.385.028.896	13,33

NO	Tahun	laba bersih	Total Aset	ROA
1	2012	695.660.585.143	9.503.272.017.386	0,07
2	2013	430.749.639.401	9.963.850.368.178	0,04
3	2014	750.249.215.534	10.905.008.812.968	0,07
4	2015	399.311.785.189	13.832.446.712.756	0,03
5	2016	528.656.565.328	14.558.832.579.186	0,04
6	2017	742.860.738.892	14.611.382.562.552	0,05
7	2018	495.862.477.441	17.084.365.170.640	0,03
8	2019	117.401.223.818	17.941.799.354.311	0,01
9	2020	553.542.510.470	18.499.471.121.473	0,03
10	2021	2.117.664.453.343	21.189.385.028.896	0,1

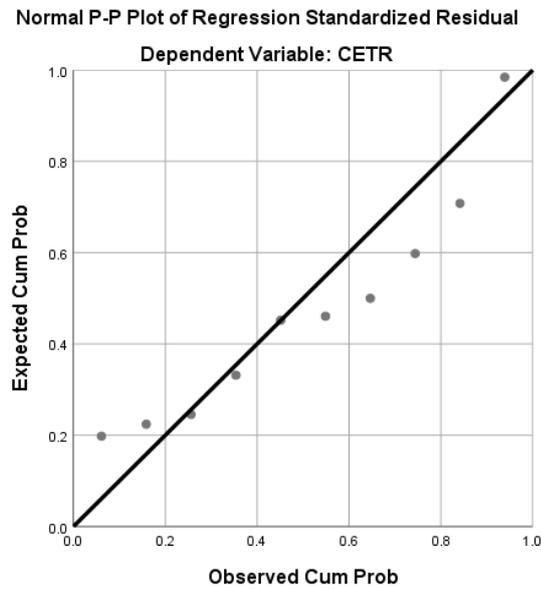
NO	Tahun	Pembayaran Pajak	laba sebelum pajak	CETR
1	2012	765.382.275.981	994.828.422.635	0,77
2	2013	694.647.706.502	675.436.080.581	1,03
3	2014	740.560.058.812	1.103.179.198.530	0,67
4	2015	743.766.010.252	426.818.121.538	1,74
5	2016	370.128.065.856	790.718.432.475	0,47
6	2017	359.483.916.394	1.050.551.647.622	0,34
7	2018	375.851.816.256	807.204.949.984	0,47
8	2019	292.912.698.104	301.273.048.420	0,97
9	2020	473.177.241.190	935.969.933.118	0,51
10	2021	752.815.775.647	2.939.805.332.901	0,26

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	10	12.98	13.33	13.1560	.12020
Profitabilitas (X2)	10	.01	.10	.0470	.02627
Tax avoidance (Y)	10	.26	1.74	.7230	.43831
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35118658
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.168
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0



Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.991	1.009
	Profitabilitas	.991	1.009

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

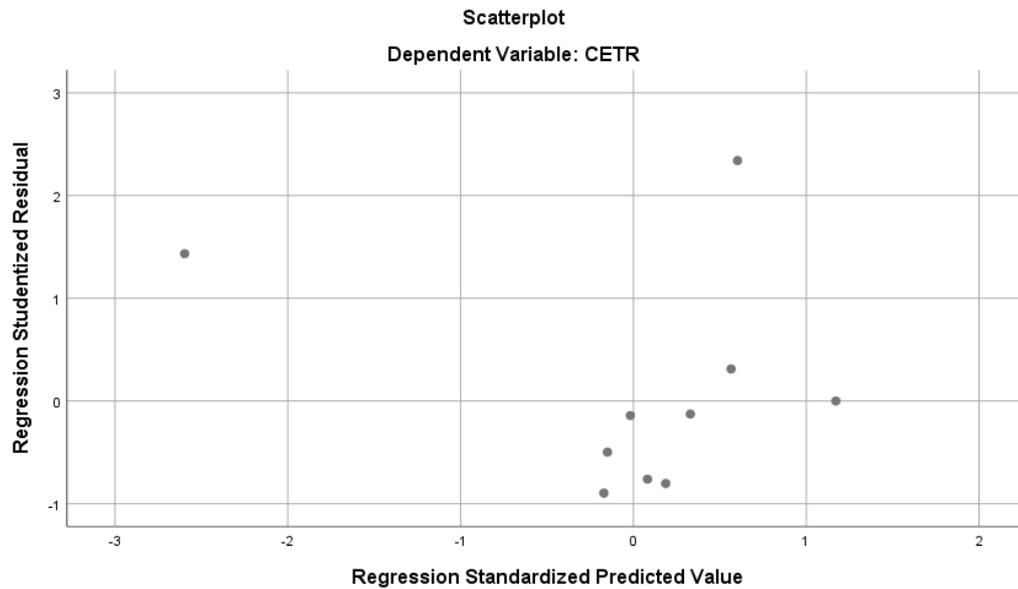
Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.175	.39821	2.295

a. Predictors: (Constant), Profitabiitas, Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.071	14.620		1.441	.193
	Ukuran Perusahaan	-1.519	1.109	-.416	-1.369	.213
	Profitabilitas	-7.865	5.076	-.471	-1.549	.165

a. Dependent Variable: Tax avoidance

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.619	2	.310	1.952	.212 ^b
	Residual	1.110	7	.159		
	Total	1.729	9			

a. Dependent Variable: Tax avoidance

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS versi 25.0



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 76/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 09 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Novi Santika
N P M : 1905170122
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax avoidance Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, SE., MSi**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Januari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Jumadil Akhir 1444 H
10 Januari 2023 M



H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pritinggal








MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 26/12/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novi Santika
NPM : 1905170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Semakin meningkat tax avoidance yang di lakukan oleh banyak perusahaan

Rencana Judul : 1. Pengaruh transfer pricing, profitabilitas, leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia
2. Pengaruh tax avoidance terhadap perubahan modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Novi Santika)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/12/2022

Nama Mahasiswa : Novi Santika
NPM : 1905170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 26/12/2022
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Elizar Sinambela, SE, M.Si

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh ukuran perusahaan dan
Profitabilitas terhadap tax avoidance
pada PT. Perkebunan Nusantara IV
Acc. El. 9/1-23.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE, M.Si.)

Keterangan:

- *) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membaca surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/umsu)

Nomor : 73/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Jumadil Akhir 1444 H
10 Januari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjend. Suprpto No.2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Novi Santika
Npm : 1905170122
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax avoidance Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

- KANTOR PUSAT JL. LETJEND SUPRAPTO NO 2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELEP. : (061) 4154666 - FAX (061) 4573117
TELEP. : (021) 7231662 - FAX (021) 7231663

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Santika

NIM : 190517011122

No. Handphone : 082294001793

Asal Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa:

1. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam **Prakerin/Riset** ini akan dilakukan secara daring (tanpa bertemu langsung) dengan karyawan PTPN IV
2. Selama pelaksanaan **Prakerin/Riset**, saya akan melaporkan setiap data yang saya butuhkan dan akan dijadikan data publikasi dalam laporan **Prakerin/Riset** saya kepada Karyawan Pimpinan yang menjadi penanggung jawab di unit kerja tempat **Prakerin/Riset** saya
3. Apabila dalam **Prakerin/Riset** ini mengharuskan saya untuk berkunjung ke unit kerja sebagai bentuk konfirmasi data yang diperoleh, maka saya bersedia untuk melaksanakan *Swab Anti-Gen* dengan biaya sendiri di PT. PMN/Rumah Sakit/Laboratorium terdekat yang dibuktikan dengan **Surat Keterangan Negatif Cov-19** dari Dokter, 1 (satu) hari sebelum keberangkatan ke unit kerja yang akan dituju.
4. Konfirmasi data **Prakerin/Riset** di unit kerja hanya akan dilakukan dalam 1 (satu) kali kesempatan selama 1 (satu) hari.
5. Apabila saya melanggar peraturan yang berlaku maka PTPN IV berhak untuk membatalkan proses **Prakerin/Riset** dan tidak mengeluarkan surat keterangan **Prakerin/Riset**. Dan saya tidak akan melakukan tuntutan apapun kepada PTPN IV.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

05, Januari 2023

Pemohon



(Novi Santika)



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

KANTOR PUSAT JL. LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP. (061) 4154666 - FAX (061) 4573117
TELP. (021) 7231662 - FAX (021) 7231663

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedy Amirsyah
NIK SAP : 4000104
Jabatan : Kepala sub Bagian Pajak dan Asuransi
Unit Kerja : Kantor Direksi

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan **Prakerin/Riset** baik dalam hal seleksi data yang dibutuhkan ataupun segala bentuk kegiatan pelaksanaan **Prakerin/Riset** secara daring yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Novi Santika
NIM : 1905170122
No. Handphone : 082294001793
Asal Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Januari 2023

Pemohon

(Novi Santika)

Penanggung Jawab

(Dedy Amirsyah)



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

-KANTOR PUSAT: J. LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
-KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/021786/V/2023
Lamp : -
Hal : 02N Riset SANJANA

Medan, 25 Januari 2023

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
J. KAPTEN MUKHTAR BASRI NO.3
MEDAN
Di - MEDAN

Membahas surat saudara/nr nomor 73M.3-AJUMSU-05/F/2023 tanggal 10 Januari 2023, Mahasiswa/Siswa EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	NOVI SANTIKA	1905170122	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA LV

Ditujukan untuk melakukan RISET dengan metode ONLINE (tanpa tatap muka) di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI
Tahitung mulai tg. : 16 Januari 2023 s.d 16 Juni 2023

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Tanah menguji dan menggugat kembali surat pernyataan yang menjadi persyaratan dalam proses riset secara online
- Semua biaya ditanggung oleh sewamahasiswa yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan wajib menjaga kerahasiaan data perusahaan yang digunakan dalam riset, serta semesta-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM untuk dimasukkan ke dalam perpustakaan PTPN IV.
- Yang bersangkutan agar berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Riset di Unit Kerja yang menjadi tempat penelitian selama proses riset dilaksanakan.
- Khusus bagi peserta Riset yang harus melakukan konfirmasi data riset dalam bentuk tatap muka ke unit kerja terkait, maka diwajibkan:
 - Menggunakan pakaian kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket dinameter dan sepatu.
 - Membawa Surat izin Riset dari PTPN IV, Surat Pernyataan Kesediaan dari Surat Pernyataan yang sudah dilengkapi dengan hasil pemeriksaan dokter.
- Pelaksanaan kunjungan dalam bentuk tatap muka ke unit kerja tempat pelaksanaan riset hanya dilakukan selama 1 (satu) hari, dan yang bersangkutan harus berlaku sopan, mematuhi peraturan dan ketentuan protokol kesehatan yang berlaku di tempat pelaksanaan riset.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kabupaten/dimana tempat pelaksanaan riset tersebut.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi tanpa dikeluarkan dari program riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Medan, 25
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : nari.karovi22@gmail.com) / (No.HP : 12345678910)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Novi Santika
N.P.M : 1905170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela S.E., M.Si.
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada PT Perkebunan Nusantara IV

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Penjelasan isu penting tentang variabel penelitian - Ukuran Perusahaan menggunakan skala basis - Masalah tax avoidance di jelaskan - Identifikasi masalah di tambah	27/1-23	El.
Bab II	- Penerapan terdahulu dihindangi - kerangka berpikir konseptual diperbaiki - Penentuan Variabel x1, x2 dan y terdapat	27/1-23	El.
Bab III	- sistematika penulisan diperbaiki - Metode penelitian disesuaikan.	2/2-23	El.
Daftar Pustaka	Sesuai dengan kutipan dalam proposal.	2/2-23	El.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sesuai.	4/2-23	El.
Persetujuan Seminar Proposal	Sesuai Bimbingan Acc & Seminar dan	4/2-23	

Medan, 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Elizar Sinambela S.E., M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 24 Februari 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Novi Santika*
NPM. : 1905170122
Tempat / Tgl.Lahir : *Desa lalang, 14 September 2001*
Alamat Rumah : *Dusun III, Desa pakam, no 52*
Judul Proposal : *Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada PT perkebunan Nusantara IV Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latihan belakang masalah</i>
Bab II	<i>kerangka konseptual</i>
Bab III
Lainnya	<i>sistematis penulisan, Daftar Pustaka & jurnal Dosen. Akut. U. MSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pemanding

Dr. Hj. Dahran, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 24 Februari 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Novi Santika
NPM : 1905170122
Tempat / Tgl.Lahir : Desa lalang, 14 September 2001
Alamat Rumah : Dusun III, Desa pakam, no 52
Judul Proposal : Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada PT perkebunan Nusantara IV Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, SE., M.Si*

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL. LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

SURAT KETERANGAN

No. 04.07/SK/21706/IV/2023

Sehubungan dengan Surat Kami No. 04.07/X/021706/II/2023 tanggal 25 Januari 2023 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	NOVI SANTIKA	1905170122	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA LV

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : KANTOR DIREKSI
Bagian : BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI
Tmt Riset : 16 Januari 2023 s/d 04 April 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 04 April 2023

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Bagian Sumber Daya Manusia



Misran, SP
Kepala Bagian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Novi Santika
NPM : 1905170122
Tempat dan Tanggal Lahir : Desa Lalang, 14 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Dusun III, Desa Pakam, Kec. Medang Deras
No. Telephone : 082294001793
Email : Santikanovi220@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sudiono
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Juli Susanti
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Dusun III, Desa Pakam, Kec. Medang Deras
No. Telephone : 081376473894
Email :-

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007-2013 : SD Negri 010241
Tahun 2013-2016 : SMP Negri 2 Medang Deras
Tahun 2016-2019 : SMA Negri 1 Sai Suka
Tahun 2019, Tercatat Sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi (s-1)
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Medan, 15 juni 2023

(Novi Santika)